



Budgeting Mastery Ber**UANG** E-Book


Belajar **Budgeting** untuk Atur **Keuangan** **Pribadi** agar **Gaji** bisa **Awet Sampai Akhir** **Bulan dan Terhindar** **Pinjol**


Dibuat oleh

Ayu Sara Herlia-Hinch, SE, MBA

@mamaber.**UANG**

 mamaberuang.com

 [@mamaber.uang](https://www.instagram.com/mamaber.uang)

 [@mamaber.uang](https://www.tiktok.com/@mamaber.uang)

 [@MamaBerUANG.](https://www.youtube.com/@MamaBerUANG)



Daftar Isi

01

PENDAHULUAN

02

BAB 1: MENGHITUNG
PENGELUARAN PERBULAN

07

BAB 2: MENGHITUNG
PENGHASILAN PERBULAN

09

BAB 3: MEMBANDINGKAN
TOTAL PENGELUARAN
DAN PENGHASILAN

13

BAB 4: KOMPONEN
SIMPANAN

16

PENUTUP:
HADIAH MENUJU KEUANGAN
YANG LEBIH BAIK





Pendahuluan

Selamat datang di **Budgeting Mastery BerUANG!** Kalau kamu membaca ini, berarti kamu siap merubah hidup kamu dan mencapai tujuan finansial yang kamu impikan.

Metode yang aku bagikan di **Budgeting Mastery BerUANG** ini adalah hasil dari pengalaman aku sendiri. Ini **bukan teori** semata, tapi **langkah-langkah** praktis yang sudah **terbukti berhasil**.

Aku mau cerita sedikit tentang perjalanan aku yang akhirnya membuat aku menemukan metode ini.

Kenalan dulu dong, aku **Ayu Sara**, boleh di panggil Sara aja, karena terlalu banyak Ayu di Indonesia. Di tahun **2019-2020**, hidup aku benar-benar berantakan. **Dimanfaatkan** orang terdekat untuk **berhutang**, gaji aku sebenarnya cukup oke, tapi anehnya uang selalu habis begitu saja. Aku sering bingung, kemana uang itu pergi?.

Aku memutuskan untuk **benar-benar serius** mengatur keuangan aku. Aku mulai dengan **mencatat semua pengeluaran**, bahkan yang paling kecil sekalipun. Aku juga belajar tentang cara **membuat anggaran**, menabung dengan efektif, dan mengelola keuangan sehari-hari. Awalnya, itu bukan hal yang mudah. Aku harus **banyak berkorban** dan **mengubah kebiasaan** buruk yang selama ini aku lakukan. Aku percaya, kalau aku bisa, **kamu juga pasti bisa**.

Perlahan tapi pasti, hasilnya mulai terlihat. Aku mulai bisa mengontrol pengeluaran, punya tabungan, dan bahkan mulai berinvestasi. Dengan **disiplin** dan **konsistensi**, akhirnya aku bisa **melunasi hutang** dan mencapai **100 juta pertama** aku **dalam waktu 2 tahun saja**.

Metode ini hanya **alat bantu**, tapi **kunci** utamanya ada **di tangan kamu sendiri**. Jadi, semangat untuk memulai perjalanan finansial kamu, atur ulang kehidupan kamu, dan raih tujuan finansial yang kamu impikan.

Good luck!

Ayu Sara Herlia-Hinch - [@mamaber.UANG](#)

Bab 1:

Menghitung Pengeluaran Perbulan

Menghitung pengeluaran perbulan adalah **langkah pertama** yang sangat penting dalam mengelola keuangan. Untuk bisa mengatur uang dengan baik, kamu harus tahu **ke mana saja uangmu pergi** setiap bulan. Nah, di bab ini, kita akan bahas **caranya dengan detil**, mulai dari menuliskan seluruh **komponen** pengeluaran hingga **mengelompokkannya** dalam **kategori** tertentu.

1. Menuliskan Seluruh Komponen Pengeluaran

Langkah pertama adalah **menuliskan semua pengeluaran yang kamu** lakukan dalam sebulan. Tidak ada pengeluaran yang terlalu kecil untuk dicatat. Mulai dari **belanja dapur**, cicilan, hingga **biaya parkir** pun harus dihitung.

Contoh komponen pengeluaran perbulan:

- Belanja dapur
- Cicilan KPR
- Cicilan mobil
- Cicilan kartu kredit
- Biaya parkir
- Listrik dan air
- Internet
- Makan di luar
- Hiburan
- Transportasi
- Pajak kendaraan (dibagi perbulan)
- Sewa rumah (dibagi perbulan)

Yang penting adalah kamu **jujur** pada diri sendiri dan mencatat semua pengeluaran, **sekecil apapun itu**. Makin lengkap datanya, makin baik kamu bisa mengatur keuanganmu.

2. Pengeluaran Tahunan Dibagi Perbulan

Untuk **pengeluaran yang sifatnya tahunan**, seperti pajak kendaraan atau sewa rumah, kamu harus **membagi jumlah total pengeluaran tersebut dengan 12 untuk mendapatkan nilai perbulannya**. Misalnya, jika sewa rumahmu pertahun adalah 120 juta, maka yang dimasukkan ke budget perbulan adalah 10 juta.

Contoh Tabel Pengeluaran Bulanan:

Kategori	Rincian Pengeluaran	Jumlah
Belanja Dapur	Bumbu dapur, daging, sayur	Rp 3.000.000
Cicilan	KPR, mobil, kartu kredit	Rp 7.000.000
Biaya Parkir	Parkir kantor, parkir mall	Rp 300.000
Listrik dan Air	Listrik, air	Rp 1.200.000
Internet	Internet rumah	Rp 500.000
Makan di Luar	Restoran, kafe	Rp 1.500.000
Hiburan	Bioskop, langganan streaming	Rp 500.000
Transportasi	Bensin, ojek online	Rp 00.000
Pajak Kendaraan	Pajak mobil (dibagi 12)	Rp 200.000
Sewa Rumah	Sewa rumah (dibagi 12)	Rp 10.000.000

3. Mengelompokkan Pengeluaran ke Dalam Kategori

Setelah mencatat semua komponen pengeluaran, langkah berikutnya adalah **mengelompokkannya** ke dalam **kategori** tertentu. Ini akan memudahkan kamu dalam menganalisis dan mengelola pengeluaran.

Contoh kategori pengeluaran:

- **Cicilan:** KPR, mobil, kartu kredit
- **Belanja Dapur:** Bumbu dapur, daging, sayur
- **Transportasi:** Bensin, ojek online, biaya parkir
- **Tagihan:** Listrik, air, internet
- **Gaya Hidup:** Makan di luar, hiburan

Perlu diingat bahwa **pengelompokan ini bisa disesuaikan dengan gaya hidup dan kebutuhan kamu. Nggak ada aturan baku yang mengikat.** Yang penting, **kamu bisa memahami** dan mengatur pengeluaranmu dengan lebih baik.

Tabel Pengeluaran Berdasarkan Kategori:

Kategori	Jumlah
Cicilan	Rp 7.000.000
Belanja Dapur	Rp 3.000.000
Transportasi	Rp 1.300.000
Tagihan	Rp 1.700.000
Gaya Hidup	Rp 2.000.000
Pajak & Sewa	Rp 10.200.000

Total pengeluaran: Rp 25.200.000

Dengan mencatat dan mengelompokkan pengeluaran seperti ini, **kamu bisa lebih mudah melihat berapa banyak uang yang kamu habiskan untuk setiap kategori.** Ini juga membantu kamu untuk mengetahui di mana kamu bisa mengurangi pengeluaran jika diperlukan.

Menghitung pengeluaran perbulan dengan detail adalah kunci untuk mengelola keuangan yang baik. Dengan mengetahui ke mana uangmu pergi, kamu bisa membuat keputusan yang lebih bijak dalam mengatur keuangan dan mencapai tujuan finansialmu. Selamat mencoba, dan jangan lupa untuk **terus mencatat pengeluaranmu setiap bulan!**

Bab 2:

Menghitung Penghasilan Perbulan

Setelah kamu menghitung **pengeluaran perbulan**, langkah selanjutnya adalah menghitung **penghasilan perbulan**. Memahami sumber-sumber penghasilanmu dan **jumlah yang kamu terima setiap bulan** sangat penting untuk memastikan bahwa anggaranmu realistis dan bisa diandalkan. Di bab ini, kita akan membahas cara menghitung penghasilan **perbulan**, termasuk bagaimana menangani **penghasilan yang tidak tetap**.

1. Menuliskan Seluruh Komponen Penghasilan


Langkah pertama adalah **menuliskan semua** sumber penghasilan yang kamu dapatkan setiap bulan. **Penghasilan** ini bisa berasal dari **gaji tetap, usaha sampingan, bonus, komisi**, dan lain-lain. Semakin lengkap data yang kamu punya, semakin baik kamu bisa mengelola keuanganmu.

Contoh komponen penghasilan perbulan:

- Gaji tetap
- Usaha sampingan
- Bonus
- Komisi
- Penghasilan dari investasi
- Penghasilan lain-lain

2. Menangani Penghasilan yang Tidak Tetap

Jika kamu **memiliki** sumber **penghasilan yang tidak tetap** setiap bulan, seperti usaha sampingan atau pekerjaan freelance, penting untuk mencatat **nilai terendah** dari **penghasilan tersebut** dalam 6 bulan terakhir. Ini bertujuan agar kamu bisa mengatur anggaran dengan lebih konservatif dan **menghindari kekurangan dana**.



Misalnya, jika kamu adalah seorang driver G*car dan penghasilanmu bervariasi setiap bulan, kamu perlu melihat penghasilan terendahmu dalam 6 bulan terakhir. Jika di bulan terbaik kamu mendapatkan Rp 6.000.000 dan di bulan terburuk hanya Rp 2.000.000, maka masukkan Rp 2.000.000 sebagai penghasilan perbulanmu.

Contoh Tabel Penghasilan Bulanan:

Sumber Penghasilan	Jumlah
Gaji Tetap	Rp 10.000.000
Usaha Sampingan	Rp 2.000.000
Bonus	Rp 00.000
Komisi	Rp 500.000
Penghasilan dari Investasi	Rp 00.000
Penghasilan Lain-lain	Rp 500.000

Total penghasilan: Rp 15.000.000

Bab 3:

Membandingkan Total Pengeluaran dan Penghasilan

Setelah kamu **menghitung pengeluaran** dan **penghasilan perbulan**, langkah berikutnya adalah **membandingkan keduanya**. Ini adalah tahap krusial untuk memastikan bahwa pengeluaranmu tidak melebihi penghasilan. Di bab ini, kita akan belajar cara membandingkan total pengeluaran dengan penghasilan dan apa yang harus dilakukan jika ada perbedaan di antara keduanya.

1. Membandingkan Total Pengeluaran dan Penghasilan

Langkah pertama adalah menjumlahkan total pengeluaran dan penghasilan yang sudah kamu hitung di bab sebelumnya. Dengan membandingkan keduanya, kamu bisa melihat **apakah pengeluaranmu lebih besar atau lebih kecil dari penghasilanmu**.

Contoh Total Pengeluaran:

Kategori	Jumlah
Cicilan	Rp 7.000.000
Belanja Dapur	Rp 3.000.000
Transportasi	Rp 1.300.000
Tagihan	Rp 1.700.000
Gaya Hidup	Rp 2.000.000
Pajak & Sewa	Rp 10.200.000

Total pengeluaran: Rp 25.200.000

Contoh Total Penghasilan:

Sumber Penghasilan	Jumlah
Gaji Tetap	Rp 10.000.000
Usaha Sampingan	Rp 2.000.000
Bonus	Rp 00.000
Komisi	Rp 500.000
Penghasilan dari Investasi	Rp 00.000
Penghasilan Lain-lain	Rp 500.000

2. Evaluasi Selisih Penghasilan dan Pengeluaran

Setelah kamu mendapatkan total pengeluaran dan penghasilan, langkah berikutnya adalah mengevaluasi selisih antara keduanya. Selisih ini akan menunjukkan apakah kamu memiliki surplus (penghasilan lebih besar dari pengeluaran) atau defisit (pengeluaran lebih besar dari penghasilan).

Contoh Perbandingan Pengeluaran dan Penghasilan:

Keterangan	Jumlah
Total Penghasilan	Rp 15.000.000
Total Pengeluaran	Rp 25.200.000
Selisih	-Rp 10.200.000

Dalam contoh di atas, terlihat bahwa total pengeluaran lebih besar dari total penghasilan, menghasilkan defisit sebesar Rp 10.200.000. Ini artinya kamu perlu menyesuaikan anggaranmu.

3. Penyesuaian Anggaran

Jika pengeluaranmu lebih besar dari penghasilan, kamu perlu melakukan penyesuaian untuk mencapai keseimbangan. Beberapa langkah yang bisa kamu lakukan adalah:

- **Mengurangi Pengeluaran:** Identifikasi pengeluaran yang bisa dikurangi atau dihilangkan. Misalnya, kurangi belanja makan di luar atau hiburan.
- **Mencari Tambahan Penghasilan:** Cari cara untuk meningkatkan penghasilan, seperti mengambil pekerjaan sampingan atau meningkatkan usaha yang sudah ada.
- **Mengatur Prioritas:** Fokuskan pengeluaran pada kebutuhan utama dan kurangi pengeluaran yang sifatnya sekunder.

Contoh Penyesuaian Anggaran:

Kategori	Jumlah Sebelumnya	Jumlah Setelah Penyesuaian
Cicilan	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000
Belanja Dapur	Rp 3.000.000	Rp 2.500.000
Transportasi	Rp 1.300.000	Rp 00.000
Tagihan	Rp 1.700.000	Rp 1.500.000
Gaya Hidup	Rp 2.000.000	Rp 00.000
Pajak & Sewa	Rp 10.200.000	Rp 10.200.000

Total pengeluaran setelah penyesuaian: Rp 23.200.000

Dengan penyesuaian ini, kamu berhasil mengurangi pengeluaran sebesar Rp 2.000.000, meski masih ada defisit, langkah ini bisa menjadi awal yang baik untuk mengatur keuanganmu lebih baik.

4. Alokasi Surplus ke Tabungan

Sebaliknya, jika penghasilanmu lebih besar dari pengeluaran, kamu memiliki surplus. Selisih ini bisa dialokasikan ke tabungan atau investasi. Menambah satu item pengeluaran khusus untuk tabungan adalah langkah yang bijak untuk memastikan kamu memiliki cadangan dana di masa depan.

Contoh Alokasi Surplus:

Keterangan	Jumlah
Total Penghasilan	Rp 25.000.000
Total Pengeluaran	Rp 20.000.000
Selisih (Surplus)	Rp 5.000.000
Tabungan	Rp 3.000.000
Investasi	Rp 2.000.000

Dengan mengalokasikan surplus ke tabungan, kamu bisa lebih siap menghadapi kebutuhan tak terduga dan merencanakan investasi untuk masa depan.

Mengelola selisih antara penghasilan dan pengeluaran adalah kunci untuk mencapai stabilitas keuangan. Dengan evaluasi yang tepat dan penyesuaian yang diperlukan, kamu bisa memastikan bahwa anggaranmu selalu seimbang dan keuanganmu tetap sehat.

Bab 4:

Komponen Simpanan

Di bab ini, kita akan membahas mengenai **komponen simpanan**. Menabung adalah bagian penting dari pengelolaan keuangan yang sehat. Dengan **menabung**, kamu bisa mempersiapkan dana untuk **kebutuhan masa depan, keperluan mendesak, atau tujuan finansial jangka panjang**. Mari kita pelajari cara memisahkan dan mengelola pengeluaran yang harus dikeluarkan setiap bulan dan yang sifatnya tahunan atau beberapa bulan sekali.

1. Mengidentifikasi Pengeluaran yang Harus Disimpan

Langkah pertama adalah **mengidentifikasi** pengeluaran yang **tidak terjadi** setiap **bulan** tetapi harus disiapkan dananya. Pengeluaran seperti ini termasuk **pajak kendaraan, asuransi, biaya pendidikan, atau renovasi rumah**. Pengeluaran-pengeluaran ini harus dipisahkan dari pengeluaran bulanan rutin dan dimasukkan ke dalam simpanan agar saat jatuh tempo, kamu sudah siap dengan dana yang diperlukan.

Contoh Komponen Pengeluaran yang Disimpan:

- Pajak kendaraan
- Asuransi
- Biaya pendidikan
- Renovasi rumah
- Perjalanan liburan

2. Menentukan Jumlah Simpanan per Bulan

Setelah mengidentifikasi pengeluaran yang sifatnya tahunan atau beberapa bulan sekali, langkah berikutnya adalah menentukan jumlah simpanan yang harus kamu alokasikan setiap bulan untuk pengeluaran tersebut. Caranya adalah dengan **membagi total pengeluaran tahunan dengan 12**.

Misalnya, jika biaya pajak kendaraanmu adalah **Rp 2.400.000 per tahun**, maka kamu perlu menabung **Rp 200.000 setiap bulan** untuk pajak kendaraan tersebut.

Contoh Tabel Simpanan Bulanan:

Kategori	Pengeluaran Tahunan	Simpanan Bulanan
Pajak Kendaraan	Rp 2.400.000	Rp 200.000
Asuransi	Rp 3.600.000	Rp 300.000
Biaya Pendidikan	Rp 12.000.000	Rp 00.000
Renovasi Rumah	Rp 6.000.000	Rp 500.000
Perjalanan Liburan	Rp 12.000.000	Rp 00.000

Total Simpanan Bulanan: Rp 3.000.000

3. Mengelola Simpanan

Setelah menentukan jumlah simpanan bulanan, kamu perlu mengelola simpanan tersebut dengan baik. Pastikan untuk **memisahkan dana** ini dari rekening pengeluaran sehari-hari agar tidak tercampur dan digunakan untuk kebutuhan lain.

Cara yang efektif untuk mengelola simpanan adalah dengan **membuka rekening tabungan terpisah khusus** untuk dana simpanan ini. Setiap bulan, transfer jumlah yang sudah ditentukan ke rekening tersebut.

4. Menambahkan Simpanan ke Dalam Anggaran Bulanan

Selanjutnya, tambahkan komponen simpanan ini ke dalam anggaran bulananmu. **Ini penting** agar kamu selalu ingat untuk menyisihkan dana setiap bulan sesuai rencana

Contoh Anggaran Bulanan dengan Simpanan:

Kategori	Jumlah
Cicilan	Rp 7.000.000
Belanja Dapur	Rp 3.000.000
Transportasi	Rp 1.300.000
Tagihan	Rp 1.700.000
Gaya Hidup	Rp 2.000.000
Pajak & Sewa	Rp 10.200.000
Simpanan Bulanan	Rp 3.000.000

Total Pengeluaran Bulanan: Rp 28.200.000

Dengan menambahkan komponen simpanan ke dalam anggaran, kamu bisa lebih disiplin dalam menabung dan memastikan bahwa dana untuk kebutuhan mendatang sudah tersedia saat dibutuhkan.

5. Manfaat Menabung Secara Rutin

Menabung secara rutin memiliki banyak manfaat, antara lain:

- **Kesiapan Finansial:** Kamu akan selalu siap menghadapi pengeluaran besar yang datang secara tiba-tiba.
- **Menghindari Hutang:** Dengan memiliki dana simpanan, kamu tidak perlu berhutang saat ada kebutuhan mendesak.
- **Perencanaan Masa Depan:** Simpanan memungkinkan kamu merencanakan masa depan dengan lebih baik, seperti merencanakan liburan, biaya pendidikan anak, atau membeli properti.
- **Ketenangan Pikiran:** Mengetahui bahwa kamu memiliki dana cadangan akan memberikan ketenangan pikiran dan mengurangi stres finansial.

Kesimpulan

Mengelola komponen simpanan adalah **langkah penting** dalam perencanaan keuangan yang sehat. Dengan **menyisihkan dana secara rutin** untuk pengeluaran tahunan atau beberapa bulan sekali, kamu bisa memastikan bahwa kamu selalu siap menghadapi berbagai kebutuhan finansial. Buatlah **perencanaan yang jelas**, pisahkan **dana simpanan dari pengeluaran rutin**, dan **disiplin dalam menabung** setiap bulan. Dengan begitu, kamu akan lebih siap dan tenang dalam menghadapi masa depan.

Penutup: Hadiah Menuju Keuangan yang Lebih Baik

Congratulations! Kamu sudah menyelesaikan **e-book Budgeting Mastery BerUANG**. Aku harap apa yang kamu pelajari di sini bisa memberikanmu **clarity** tentang **budgeting** dan bagaimana **cara terbaik** untuk mengatur pengeluaran dan penghasilanmu.

Langkah Selanjutnya: Money Masterclass BerUANG

Ada **banyak hal lain** yang perlu kamu lakukan untuk berbenah kehidupan melalui sisi finansial. Selain **budgeting**, kamu perlu memahami **manajemen hutang**, **mulai investasi**, **menabung**, dan lain-lain, **kamu bisa belajar** topik-topik tersebut secara lebih mendalam di **Money Masterclass BerUANG E-Course**.

E-book ini adalah sebagian kecil dari materi course lengkap **Money Masterclass BerUANG E-Course** yang telah launching pada **27 July 2024**.

Aku mau kasih **special offer** buat kamu yang telah menyelesaikan **Budgeting Mastery BerUANG**, **diskon 20%** untuk course **Money Masterclass BerUANG E-Course**. Harganya **447k**, tapi dengan **kode ORGXX**, kamu bisa mendapatkannya hanya dengan **357,6k**.

Bagaimana Cara Mendapatkan Diskonnya?

- Kunjungi link berikut: **E-Course Money Masterclass BerUANG**
- Masukkan kode **ORGXX** pada saat checkout untuk mendapatkan **diskon 20%**.

Apa yang Akan Kamu Pelajari di **Money Masterclass BerUANG E-Course** ?

Course ini mencakup **video pembelajaran dan worksheet** berbagai topik penting, seperti:

- **Manajemen Hutang**: Cara mengelola dan **melunasi hutang** dengan efektif.
- **Investasi**: Panduan **memulai investasi dan memilih instrumen** yang tepat.
- **Menabung**: **Strategi menabung** untuk berbagai tujuan finansial.
- **Menuju 100 Juta Pertama**: Membuat **strategi keuangan** jangka pendek dan jangka panjang yang realistis dan dapat dicapai.

Penutup

Sekali lagi, selamat telah menyelesaikan **Budgeting Mastery BerUANG**. Semoga ilmu yang kamu dapatkan di sini bermanfaat dan membantu kamu dalam mengelola keuanganmu dengan lebih baik. Jangan ragu untuk mengambil langkah berikutnya dengan **Money Masterclass BerUANG** dan manfaatkan kesempatan **diskon** ini. Terima kasih telah belajar bersama, dan aku berharap yang terbaik untuk perjalanan finansialmu ke depan. Selamat berjuang dan sukses selalu!

Good luck!


Ayu Sara Herlia-Hinch


@mamaber.UANG



Mama BerUANG

 mamaberuang.com

 [@mamaber.uang](https://www.instagram.com/mamaber.uang)

 [@mamaber.uang](https://www.tiktok.com/@mamaber.uang)

 [@MamaBerUANG.](https://www.youtube.com/@MamaBerUANG)